

RELASI MAKNA BAHASA INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Erlyn Rosalina¹ ✉, Linda Sari Wulandari², Eri Ester Khairas³

¹Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

^{2,3}Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

✉ e-mail: erlyn.rosalina@bisnis.pnj.ac.id

Abstract

Indonesian language is an important communication tool in the context of international trade. In the field of international trade, there are various terms and vocabulary used to describe cross-border trade concepts. However, it is important to understand that the meanings of words in Indonesian language can develop and vary depending on the context in which they are used. The study of meaning in Indonesian language can take the form of meaning relations. Meaning relations emphasize the relationship and interconnection of meanings in words. The aim of this research is for readers to understand the relationship between the meaning of terms in the field of international trade and the lexical meanings contained in KBBI. The method used is a descriptive qualitative method by collecting vocabulary through the International Trade Dictionary and interpreting it by comparing the meanings contained in KBBI. There are five words, namely basis, bid, blocking, boa, and broker. The results show that there are two types of meaning relations, namely polysemy and synonymy. There are three polysemy meaning relations, namely in the words base, blocking, and boa. Meanwhile, the synonymous meaning relationship occurs in two words, namely bid and broker

Key words: international trade, meaning relations, semantics

Abstrak

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang penting dalam konteks perdagangan internasional. Dalam bidang perdagangan internasional, terdapat beragam istilah dan kosakata yang digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep perdagangan lintas negara. Namun, penting untuk memahami bahwa makna-makna kata dalam bahasa Indonesia dapat berkembang dan bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya. Kajian makna dalam bahasa Indonesia dapat berupa relasi makna. Relasi makna menekankan pada hubungan dan keterkaitan makna pada kata. Tujuan penelitian ini adalah agar pembaca memahami relasi makna pada istilah bidang perdagangan internasional dengan makna leksikal yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan kosakata melalui Kamus Perdagangan Internasional dan menginterpretasikannya dengan membandingkan makna yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.. Terdapat lima kata, yaitu basis, bid, bloking, boa, dan broker. Hasil menunjukkan bahwa terjadi dua jenis relasi makna, yaitu polisemi dan sinonim. Terdapat tiga relasi makna polisemi, yaitu pada kata basis, bloking, dan boa. Sedangkan, relasi makna sinonim terjadi pada dua kata, yaitu bid dan broker

Kata kunci: perdagangan internasional, relasi makna, semantik,

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang penting dalam konteks perdagangan internasional yang semakin terintegrasi. Dalam bidang perdagangan internasional, terdapat beragam istilah dan kosakata yang digunakan untuk

menggambaran konsep-konsep perdagangan lintas negara. Namun, penting untuk memahami bahwa makna-makna kata-kata dalam bahasa Indonesia dapat berkembang dan bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya dalam konteks perdagangan global.

“Makna kata dalam bahasa Indonesia dapat dikaji dari bidang semantik. Semantik merupakan ilmu yang mempelajari serta mengulas tentang makna” (Kambu & Hatsama, 2020). “Semantik sebenarnya merupakan istilah teknis yang mengacu pada studi tentang makna. Makna yang dimaksud disini adalah makna bahasa, baik dalam bentuk morfem, kata, atau kalimat” (Siompu, 2019). Selain itu, “semantik adalah ilmu yang menyelidiki tentang makna, baik berkenaan dengan hubungan antar kata-kata dan lambang-lambang dengan gagasan atau benda yang diwakilinya, maupun berkenaan dengan pelacakan atas riwayat makna-makna itu beserta perubahan-perubahan yang terjadi atasnya atau disebut juga *semiology*” (Dagun dalam Siompu, 2019). Semantik memiliki beberapa kajian. Salah satu kajian dari semantik adalah relasi makna.

Kajian tentang relasi makna bahasa Indonesia dalam bidang perdagangan internasional menjadi relevan karena mencerminkan dinamika antara bahasa dan konteks perdagangan yang terus berubah. Istilah-istilah dalam bidang perdagangan internasional tidak hanya memiliki makna literal, tetapi juga bisa memiliki makna khusus atau teknis yang dipahami oleh para pelaku perdagangan internasional. “Pemaknaan literal dan khusus dalam relasi makna bisa berupa makna yang berlawanan (antonim), kegandaan makna (polisemi), kesamaan makna (sinonim), dan kelainan makna (homonim)” (Sari et al., 2021).

Menurut Sumarlam dalam Dia dan Diaz (2021), “antonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal yang lain; atau satuan lingual yang maknanya berlawanan/berposisi dengan satuan”. Selanjutnya, “relasi kata lainnya adalah polisemi. Polisemi adalah kata yang mengandung makna lebih dari satu atau

ganda” (Kambu & Hatsama, 2020). Lalu, “sinonim atau sinonimi adalah hubungan semantik yang menyatakan kesamaan makna dan bersifat dua arah lingual yang lain” (Sumarlam dalam Dia & Diaz, 2021). Kridalaksana dalam Aripudin (2017) menyatakan bahwa “homonim yaitu kata yang berhomonimi dengan kata lain, ada homograf dan homofon”.

Penelitian ini merujuk pada artikel ilmiah yang ditulis oleh Aripudin dengan judul *Bentuk dan Penggunaan Homonim dalam Bahasa Kerinci di Pulau Tengah*. Hasil penelitian ini adalah terdapat dua jenis homonim yakni homonim yang homograf dan homonim yang homofon dan homograf. Kedua, penggunaan kata yang homonim dalam bahasa Kerinci di Pulau tengah terikat dengan konteks. Selain itu, penelitian lain yang menjadi rujukan dalam penelitian ini ditulis oleh Fevi Indah Sari, dkk dengan judul *Relasi Makna Dalam Puisi Dapur-Dapur Pinggiran Karya Arip Senjaya*. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan sembilan puisi atau sembilan data dari 71 judul puisi yang termuat. Peneliti menemukan enam judul puisi yang memiliki relasi makna sinonim dan tiga judul puisi yang memiliki relasi makna antonim. Puisi yang termasuk ke dalam relasi makna sinonim yaitu Pecel Ayam, Bahan-bahan, Dalgona, Di Luar Jendela, dan Lotek dan yang termasuk ke dalam relasi makna antonim yaitu Ruang tengah, Karamel Melon, Seblak, dan Menu Terakhir. Peneliti lain ditulis oleh Nurjalijah Aljah Siompu dengan judul *Relasi Makna dalam Kajian Semantik Bahasa Arab*. Penelitian ini menghasilkan kata yang digunakan bervariasi, sesuai konteks acuan yang dituju seperti: persamaan kata, lawan kata, makna ganda, homonim dan kata bertingkat. Judul lain yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah *Analisis Makna Polisemi Dalam Bahasa Maybrat*

yang ditulis oleh Anike Kambu dan Abdulrahman Hatsama. Hasil penelitian ini menjelaskan keseluruhan jumlah data kosakata makna polisemi berjumlah 37 kata yang mengandung makna polisemi dalam bahasa Maybrat. Terakhir adalah penelitian dari Eva Eri Dia¹, Della Edowati Nama Diaz tentang *Analisis Relaksi Makna yang Terdapat dalam Novel "Hujan" Karya Tere Liye*. Hasil penelitian ini adalah ditemukan jenis relaksi makna repitisi epizeuksis, sinonim, antonim/oposisi, hiponim dan ekuivalen beserta fungsinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempermudah komunikasi antara pelaku bisnis dari Indonesia dengan mitra dagang dari negara lain. Dengan memiliki pemahaman yang mendalam tentang makna dan konteks kata-kata, para pelaku bisnis dapat berkomunikasi secara efektif, menghindari kesalahpahaman, dan membangun hubungan yang baik dengan pihak asing. Selain itu, dalam konteks perdagangan internasional, seringkali terdapat dokumen-dokumen resmi seperti kontrak, perjanjian, dan laporan yang harus diterjemahkan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia atau sebaliknya. Pemahaman relasi makna bahasa Indonesia membantu dalam proses penerjemahan yang akurat dan interpretasi dokumen perdagangan. Permasalahan dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana proses pengkajian makna kata dalam bidang perdagangan internasional?

Metode Penelitian

Metode yang sangat sesuai untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai sifat, fakta, dan hubungan dengan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. "Penelitian deskriptif

adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, dan sifat-sifat suatu fenomena" (Sugiyono, 2017). Terdapat tiga tahapan dalam metode ini. Pengumpulan, penganalisisan, dan penginterpretasian data. Data didapat dari hasil sumber literatur yang ditemukan dalam Kamus Lengkap Perdagangan Internasional. Data yang diambil terdiri dari lima kata, yaitu basis, bid, bloking, boa, dan broker (Rumapea, 2010). Selain itu, kelima data tersebut akan disandingkan dengan makna kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id> dan (Tim Pengembang Badan Bahasa)

Hasil dan Pembahasan

Data 1 Basis

Kata	Makna dalam Perdagangan Internasional	Makna dalam KBBI
Basis	Hasil penerimaan obligasi sampai saat jatuh tempo pada tingkat harga tertentu	1. asas; dasar 2. dalam geometri) sisi yang berupa garis lurus yang terletak paling bawah (tentang segitiga atau bentuk lain dalam bidang; sisi yang berupa bidang datar yang terletak paling bawah (tentang alas kerucut atau bangun lain) 3. (aljabar) himpunan vektor bebas linear yang merentang pada suatu ruang vector 4. pangkalan (angkatan

		laut, angkatan darat, dan sebagainya) untuk melakukan operasi 5. bilangan atau besaran yang dipakai sebagai rujukan
--	--	--

Kata “basis” memiliki makna leksikal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Makna tersebut di antaranya:

1. asas; dasar
2. dalam geometri) sisi yang berupa garis lurus yang terletak paling bawah (tentang segitiga atau bentuk lain dalam bidang; sisi yang berupa bidang datar yang terletak paling bawah (tentang alas kerucut atau bangun lain)
3. (aljabar) himpunan vektor bebas linear yang merentang pada suatu ruang vector
4. pangkalan (angkatan laut, angkatan darat, dan sebagainya) untuk melakukan operasi
5. bilangan atau besaran yang dipakai sebagai rujukan

Dalam Kamus Perdagangan Internasional, memiliki arti yang sangat berbeda, yaitu hasil penerimaan obligasi sampai saat jatuh tempo pada tingkat harga tertentu.

Dari persamaan kata “basis” dengan perbedaan makna yang dimiliki baik sisi internal KBBI serta dibandingkan dengan Kamus Perdagangan Internasional, maka kata “basis” memiliki relasi makna polisemi, yaitu kata yang sama dengan makna yang berbeda/banyak makna.

Data 2 Bid

Kata	Makna dalam Perdagangan Internasional	Makna dalam KBBI
Bid	Pemberitahuan mengenai keinginan untuk membeli atau menjual barang dan jasa pada harga tertentu	tawaran harga atau membeli sesuatu pada harga tertentu, khususnya pada penjualan lelang

Kata “bid” memiliki makna leksikal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Makna tersebut adalah tawaran harga atau membeli sesuatu pada harga tertentu, khususnya pada penjualan lelang. Dalam Kamus Perdagangan Internasional, kata bid memiliki makna pemberitahuan mengenai keinginan untuk membeli atau menjual barang dan jasa pada harga tertentu. Dari dua penjelasan makna di atas dapat disimpulkan bahwa relasi makna yang terjadi pada kata “bid” adalah relasi makna sinonim. Hal ini terjadi karena kata “bid” memiliki makna yang sama, baik dalam KBBI maupun Kamus Perdagangan Internasional.

Data 3 Bloking

Kata	Makna dalam Perdagangan Internasional	Makna dalam KBBI
bloking	Bagian peralatan kontainer	1. gerak dan pengaturan posisi pelaku menurut cara tertentu dalam suatu pertunjukan drama 2. gerakan menahan serangan lawan dalam permainan olahraga (bola voli,

		bola basket, dan sebagainya)
--	--	------------------------------

Kata “bloking” dalam KBBI memiliki arti sebagai berikut.

1. gerak dan pengaturan posisi pelaku menurut cara tertentu dalam suatu pertunjukan drama; dan
2. gerakan menahan serangan lawan dalam permainan olahraga (bola voli, bola basket, dan sebagainya)

sedangkan, dalam Kamus Perdagangan Internasional, kata “bloking” memiliki arti yang berbeda, yaitu bagian peralatan kontainer. Dengan perbedaan makna dalam satu kata yang sama, maka kata “bloking” termasuk dalam relasi makna polisemi.

Data 4 Boa

Kata	Makna dalam Perdagangan Internasional	Makna dalam KBBI
boa	Sistem penggabungan mata uang di mana nilai tukarnya dapat berfluktuasi satu sama lainnya dengan batas tertentu	1. syal atau selendang panjang yang terbuat dari benang halus, bulu binatang, atau kain lembut 2. ular besar (ular piton dan sebagainya) yang membunuh mangsanya dengan mendesak atau mengimpitnya

Kata “boa” dalam KBBI memiliki dua arti, di antaranya:

1. syal atau selendang panjang yang terbuat dari benang halus, bulu binatang, atau kain lembut

2. ular besar (ular piton dan sebagainya) yang membunuh mangsanya dengan mendesak atau mengimpitnya

dalam Kamus Perdagangan Internasional, kata “boa” memiliki arti sistem penggabungan mata uang di mana nilai tukarnya dapat berfluktuasi satu sama lainnya dengan batas tertentu. Dari sisi internal KBBI, kata “boa” sudah memiliki beberapa arti. Jika disandingkan dengan Kamus Perdagangan Internasional, maknanya semakin sangat berbeda. Relasi yang terjadi pada kata “boa” adalah relasi polisemi, yaitu memiliki banyak makna atau ambiguitas.

Data 5 Broker

Kata	Makna dalam Perdagangan Internasional	Makna dalam KBBI
broker	1. seseorang yang mempersiapkan kontrak dengan pihak ketiga 2. seseorang yang mewakili pembelian barang, asuransi atau surat-surat berharga 3. seseorang yang mempunyai izin untuk melakukan transaksi perantara, antara penjual dan pembeli	pedagang perantara yang menghubungkan pedagang satu dengan yang lain dalam hal jual beli atau antara penjual dan pembeli (saham dan sebagainya); cengkau1; makelar; pialang

Kata “broker” dalam KBBI mempunyai arti pedagang perantara yang menghubungkan pedagang satu dengan yang lain dalam hal jual beli atau antara penjual dan pembeli (saham dan sebagainya); cengkau; makelar; pialang.

Dalam Kamus Perdagangan Internasional, kata "broker" memiliki tiga arti, yaitu:

1. seseorang yang mempersiapkan kontrak dengan pihak ketiga
2. seseorang yang mewakili pembelian barang, asuransi atau surat-surat berharga
3. seseorang yang mempunyai izin untuk melakukan transaksi perantara, antara penjual dan pembeli

Dari dua kamus di atas, kata "broker" memiliki arti atau makna yang berdekatan dan memiliki kesamaan makna pada kata "perantara". Oleh karena itu, kata broker dalam KBBI dan Kamus Perdagangan Internasional memiliki relasi makna sinonim.

berdekatan dan memiliki kesamaan makna pada kata "perantara". Oleh karena itu, kata broker dalam KBBI dan Kamus Perdagangan Internasional memiliki relasi makna sinonim.

Kesimpulan

Dari lima data kata, terdapat relasi makna antara Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan Kamus Perdagangan Internasional. Relasi makna yang terjadi yaitu relasi makna polisemi dan sinonim. Terdapat tiga relasi makna polisemi, yaitu pada kata basis, bloking, dan boa. Sedangkan, relasi makna sinonim terjadi pada dua kata, yaitu bid dan broker.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini mendapatkan hibah penelitian PNBPI Internal skema Penelitian Dosen Pemula, UP3M, Politeknik Negeri Jakarta

Daftar Pustaka

- Aripudin. (2017). Bentuk dan Penggunaan Homonim dalam Bahasa Kerinci di Pulau Tengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1).
- Dia, E. E., & Diaz, D. E. (2021). Analisis Relaksi Makna Yang Terdapat Dalam Novel "Hujan" Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Kambu, A., & Hatsama, A. (2020). Analisis Makna Polisemi dalam Bahasa Maybrat. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa*, 1(1).
- Rumapea, T. (2010). *Kamus Perdagangan Internasional*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, F. I., Sari, D. I., & Firmanysah, D. (2021). Relasi Makna dalam Puisi Dapur-Dapur Pinggiran Karya Arip Senjaya. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(3).
- Siompu, N. A. (2019). Relasi Makna dalam Kajian Semantik Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab V*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Tim Pengembang Badan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat*. Balai Pustaka.